

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Data Penelitian

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran dari penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari membagikan kuesioner yang dimuat dalam Google Forms kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata.

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Penelitian

Keterangan	Jumlah	Rata – Rata
(G) Laki – Laki	51	1,4848
(G) Gender Perempuan	48	
(JP) D3	21	1,9495
(JP) S1	62	
(JP) S2	16	
(EB) Sudah Etika Bisnis	52	1,4747
(EB)Belum Etika Bisnis	47	

Sumber : Data olahan, 2018 (Lampiran 2)

4.2 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode Person Corelation.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas

Statement/ Pernyataan	Signifikansi	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid

14	0,000	Valid
15	0,000	Valid

Sumber : Data olahan, 2018 (Lampiran 3)

Berdasar tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian yaitu 10 %, taraf signifikansi adalah 0,1. Tabel diatas menunjukkan tingkat signifikansi setiap statement/ instrument pertanyaan. Setiap statement dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi dibawah 0,1. Berdasar tabel diatas terlihat bahwa semua Statement/ Pernyataan memiliki nilai signifikansi dibawah 0,1 sehingga dinyatakan bahwa semua instrument pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid.

4.3 Uji Reliabilitas

Proses Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha.

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas

Statement/ Pernyataan	Chronbach's Alpha	Keterangan
1 – 15 (Persepsi Etika)	0,837	Reliabilitas Tinggi

Sumber : Data olahan, 2018 (Lampiran 4)

Berdasar hasil perhitungan reliabilitas dalam tabel diatas, ditemukan bahwa Statement 1 – 15 yang menggambarkan persepsi etika dalam penggunaan

teknologi informasi dan perangkat lunak memiliki tingkat reliabilitas tinggi, dilihat dari nilai Chronbach Alpha 0,837 yang berada dalam interval 0,7 – 0,9.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis 1 merupakan uji beda yang menggunakan pengujian Mann-Whitney Independent Samples t Test.

Tabel 4.4. Hasil Uji Hipotesis 1

Statements/ Pernyataan	Rata-Rata (Mean)		Significant	t (0.1)
	Pria	Wanita		
1	1,980	2,208	0,194	ND
2	2,529	2,563	0,675	ND
3	2,647	2,813	0,385	ND
4	2,333	2,479	0,534	ND
5	1,686	1,667	0,894	ND
6	1,333	1,417	0,238	ND
7	1,765	1,688	0,720	ND
8	1,412	1,250	0,185	ND

9	1,647	1,667	0,640	ND
10	2,098	1,854	0,211	ND
11	1,784	1,854	0,468	ND
12	1,784	1,958	0,281	ND
13	3,078	2,750	0,099	D
14	2,882	2,875	0,977	ND
15	1,588	1,563	0,795	ND
Total	30,549	30,604	0,790	ND

Sumber : Data olahan, 2018 (Lampiran 5)

Hipotesis 1 penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Gender.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa hanya pada Statement 13 terdapat perbedaan persepsi etika antara laki-laki dan perempuan. Nilai signifikansi sebesar 0,099, lebih kecil dari nilai alpha yang telah ditetapkan yaitu 0,1. 14 Statement lainnya memiliki nilai signifikansi diatas tingkat alpha. Untuk nilai total, signifikansi sebesar 0,790. Berdasar hal itu, disimpulkan bahwa Tidak ada perbedaan persepsi etika dalam penggunaan teknologi

informasi dan perangkat lunak berdasar gender, hanya pada statement 13 saja yang menunjukkan ada perbedaan.

4.4.2 Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 merupakan uji beda n sampel bebas yang menggunakan uji Kruskal Wallis.

Tabel 4.5. Hasil Uji Hipotesis 2

Statements/ Pernyataan	Rata – Rata (Mean)			Significant/ t hitung	t (0.1)
	D3	S1	S2		
1	2,619	2,065	1,500	0,000	D
2	2,952	2,613	1,750	0,000	D
3	3,381	2,710	1,938	0,000	D
4	2,571	2,516	1,750	0,007	D
5	1,714	1,742	1,375	0,193	ND
6	1,476	1,387	1,188	0,202	ND
7	2,238	1,629	1,438	0,001	D
8	1,381	1,371	1,125	0,313	ND
9	1,810	1,677	1,375	0,079	D

10	2,476	1,839	1,875	0,014	D
11	2,000	1,871	1,375	0,021	D
12	1,810	2,032	1,313	0,009	D
13	3,190	2,968	2,375	0,042	D
14	3,429	2,871	2,188	0,001	D
15	1,714	1,629	1,188	0,018	D
Total	34,762	30,919	23,750	0,000	D

Sumber : Data olahan, 2018 (Lampiran 6)

Hipotesis 2 penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Jenjang Pendidikan, yaitu antara mahasiswa D3, S1, dan S2.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa hanya pada statement 5, 6, dan 8 nilai signifikansi diatas tingkat alpha yang ditentukan 0,1. Statement selainnya memiliki nilai signifikansi yang berada dibawah tingkat alpha. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa semua statement, kecuali statement 5, 6, dan 8 terdapat perbedaan persepsi etika antara mahasiswa D3, S1, dan S2. Untuk nilai total, nilai signifikansi menunjukkan angka 0,000 dimana angka tersebut dibawah nilai alpha, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Jenjang

Pendidikan, secara umum. Berdasar nilai rata-rata jawaban, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S2 memiliki persepsi lebih tidak etis terhadap pernyataan yang menimbulkan dilemma etika dibandingkan dengan mahasiswa S1, begitu pula mahasiswa D3.

4.4.3 Uji Hipotesis 3

Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis 3

Statements/ Pernyataan	Rata – Rata (Mean)		Significant/ t hitung	t (0.1)
	Sudah EB	Belum EB		
1	2,038	2,149	0,370	ND
2	2,462	2,638	0,281	ND
3	2,692	2,766	0,626	ND
4	2,346	2,468	0,313	ND
5	1,635	1,723	0,251	ND
6	1,288	1,468	0,031	ND
7	1,596	1,872	0,015	D
8	1,308	1,362	0,211	ND
9	1,577	1,745	0,116	ND
10	1,885	2,085	0,172	ND

11	1,769	1,872	0,492	ND
12	1,808	1,936	0,357	ND
13	2,692	3,170	0,013	D
14	2,615	3,170	0,005	D
15	1,442	1,723	0,013	D
Total	29,154	32,149	0,003	D

Sumber : Data olahan, 2018 (Lampiran 7)

Hipotesis 3 penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak antara mahasiswa yang telah menempuh kuliah etika bisnis dan mahasiswa yang belum menempuh perkuliahan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa pada Statement 7, 13, 14, dan 15 nilai signifikansi berada dibawah tingkat alpha yang telah ditentukan 0,1. Statement lainnya memiliki nilai signifikansi diatas tingkat alpha. Berdasar hal itu, disimpulkan bahwa pada statement 7, 13, 14, dan 15 ada perbedaan persepsi etika. Untuk nilai total, nilai Signifikansi 0,003 yang berarti terdapat perbedaan persepsi etika antara mahasiswa yang telah menempuh pendidikan etika bisnis dan yang belum menempuh, namun hanya berlaku secara khusus dalam kondisi tertentu. Berdasar rata-rata jawaban, disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah menempuh pendidikan etika bisnis

memiliki persepsi lebih tidak etis terhadap pernyataan yang menimbulkan dilema etika dibandingkan dengan mahasiswa yang belum menempuh pendidikan etika bisnis.

4.5 Pembahasan

Tabel 4.7. Hasil Penelitian

ST	Statement / Pernyataan	Signifikansi			Keterangan		
		G	JP	EB	G	JP	EB
1	Ketika waktu perkuliahan, menggunakan internet untuk keperluan pribadi, bukan kepentingan perkuliahan.	0,194	0,000	0,370	ND	D	ND
2	Menggunakan e-mail di lokasi perkuliahan untuk keperluan pribadi, bukan kepentingan perkuliahan.	0,675	0,000	0,281	ND	D	ND
3	Mengunduh dokumen pada lokasi perkuliahan atau sekolah dari internet untuk keperluan pribadi, bukan kepentingan perkuliahan.	0,385	0,000	0,626	ND	D	ND

4	Melakukan pencetakan dokumen pribadi pada lokasi perkuliahan.	0,534	0,007	0,313	ND	D	ND
5	Melakukan penyalinan perangkat lunak secara ilegal.	0,894	0,193	0,251	ND	ND	ND
6	Membaca e-mail milik orang lain tanpa ijin pemilik.	0,238	0,202	0,031	ND	ND	ND
7	Membaca dokumen milik orang lain tanpa ijin pemilik.	0,720	0,001	0,015	ND	D	D
8	Melakukan pencurian software (perangkat lunak) komputer.	0,185	0,313	0,211	ND	ND	ND
9	Melakukan penyalinan essai atau tulisan milik orang lain dan mengakuinya sebagai milik pribadi, untuk keperluan perkuliahan.	0,640	0,079	0,116	ND	D	ND
10	Melakukan pembicaraan dengan pesan elektronik dengan teman ketika sedang	0,211	0,014	0,172	ND	D	ND

	mengikuti ujian terkomputerisasi.						
11	Melakukan penyalinan satu atau beberapa kalimat dari sumber online tanpa mencantumkan referensi sumbernya.	0,468	0,021	0,492	ND	D	ND
12	Melakukan penggantian beberapa kata dalam sebuah paragraf untuk keperluan tugas, yang diperoleh dari internet sehingga tidak perlu dikutip dengan menuliskan referensi.	0,281	0,009	0,357	ND	D	ND
13	Menerima email dari rekan atau teman yang berisi tugas yang sudah selesai, untuk digunakan sebagai kerangka atau dasar pengerjaan tugas pribadi.	0,099	0,042	0,013	D	D	D
14	Menggunakan spasi antar karakter, spasi antar baris, dan pengaturan batas dalam	0,977	0,001	0,005	ND	D	D

	sebuah program perangkat lunak untuk menambah panjang tulisan.						
15	Melakukan penyalinan dokumen dalam sebuah perangkat komputer yang berisi tugas milik rekan yang sudah selesai dan mengumpulkan tugas tersebut dengan nama pribadi.	0,795	0,018	0,013	ND	D	D

Sumber : Data olahan, 2018

Hasil uji pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa hanya pada pernyataan 13 terdapat perbedaan persepsi etika antara laki-laki dan perempuan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi nya 0.099 yang berada dibawah tingkat alpha 0,1. Pada pernyataan lainnya nilai signifikansi berada diatas tingkat alpha, sehingga dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak antara laki-laki dan perempuan dalam 14 pernyataan lain. Berdasar hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etika dalam penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak secara umum.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Caluzzo, 2004 yang menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak. Hasil ini juga mendukung penelitian lain yang berhubungan dari Gopal, 1998 dan Moores, 2006 yang menolak hipotesis bahwa gender berpengaruh terhadap proses pembuatan keputusan moral dan wanita lebih etis daripada pria.

Pada uji hipotesis 2 ditemukan bahwa secara umum jenjang Pendidikan berpengaruh terhadap persepsi etika dalam penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak. Nilai signifikansi pada pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 4 sebesar 0,000, pernyataan 4 sebesar 0,007 pernyataan 7 sebesar 0,001, pernyataan 9 sebesar 0,079, pernyataan 10 sebesar 0,014, pernyataan 11 sebesar 0,021, pernyataan 12 sebesar 0,009, pernyataan 13 sebesar 0,042, pernyataan 14 sebesar 0,001, dan pernyataan 15 sebesar 0,018. Nilai signifikansi dari ke 12 pernyataan tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil daripada tingkat alpha 0,1. Maka dari itu, dapat dikatakan terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak antara mahasiswa D3, S1, dan S2.

Hasil dari penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian sebelumnya dari Caluzzo, 2004 dan Prihatini, 2011 yang menyatakan bahwa jenjang kelulusan dan tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap persepsi etika dalam

penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak dan juga intensi untuk menggunakan perangkat lunak bajakan.

Hasil pengujian pada uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa hanya pada kondisi etis tertentu yang tergambar dari pernyataan 7, 13, 14 dan 15 terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak antara mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan etika bisnis dan belum menempuh perkuliahan. Nilai signifikansi pernyataan 7 sebesar 0,015, pernyataan 13 sebesar 0,013, pernyataan 14 sebesar 0,005, dan pernyataan 15 sebesar 0,013. Nilai signifikansi dari pernyataan tersebut berada dibawah tingkat alpha 0,1, yang menunjukkan bahwa perkuliahan etika bisnis berpengaruh terhadap persepsi etika dalam penggunaan teknologi informasi, yang berlaku pada kondisi etis tertentu.

Hasil pengujian hipotesis 3 ini cukup mendukung penelitian sebelumnya dari Mukhibad, 2014 yang menyatakan bahwa Pendidikan etika bisnis berpengaruh terhadap persepsi etika mahasiswa.

Berdasar data yang diolah dalam penelitian, terlihat dari rata-rata tanggapan responden dalam pernyataan-pernyataan yang menggambarkan tentang persepsi etika dalam penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak ditemukan beberapa hasil, yaitu mahasiswa sebagai responden secara umum menganggap penggunaan internet saat waktu perkuliahan selain untuk kepentingan perkuliahan (pernyataan 1) merupakan tindakan yang tidak etis. Penggunaan email dan pengunduhan

dokumen untuk keperluan pribadi pada waktu perkuliahan (pernyataan 2 dan 3) secara umum dianggap sebagai tindakan yang tidak etis, mendekati pendapat netral. Tindakan pencetakan dokumen pribadi pada lokasi perkuliahan (pernyataan 4) secara umum dinilai sebagai perilaku yang tidak etis. Melakukan penyalinan perangkat lunak secara ilegal (pernyataan 5) secara umum dianggap sebagai tindakan yang sangat tidak etis atau cenderung tidak etis. Tindakan pembacaan email orang lain, tanpa izin pemilik (pernyataan 6) secara umum dinilai sebagai perilaku yang sangat tidak etis. Membaca dokumen milik orang lain tanpa izin pemilik (pernyataan 7) secara umum dinilai sebagai tindakan tidak etis bahkan cenderung sangat tidak etis. Untuk pencurian perangkat lunak komputer (pernyataan 8) secara umum dinilai sebagai tindakan yang sangat tidak etis. Sedangkan untuk pernyataan 9 sampai pernyataan 12 yaitu melakukan penyalinan esai atau tulisan milik orang lain dan mengakuinya sebagai milik pribadi, untuk keperluan perkuliahan, melakukan pembicaraan dengan pesan elektronik dengan teman ketika sedang mengikuti ujian terkomputerisasi, melakukan penyalinan satu atau beberapa kalimat dari sumber online tanpa mencantumkan referensi sumbernya, dan melakukan penggantian beberapa kata dalam sebuah paragraf untuk keperluan tugas, yang diperoleh dari internet sehingga tidak perlu dikutip dengan menuliskan referensi secara umum dinilai sebagai tindakan yang tidak etis, cenderung sangat tidak etis. Sedangkan untuk menerima email dari teman yang berisi tugas untuk digunakan sebagai kerangka pengerjaan tugas pribadi (pernyataan 13) dan

menggunakan spasi antar karakter, antar baris, dan pengaturan batas dalam sebuah program perangkat lunak untuk menambah panjang tulisan (pernyataan 14) responden secara umum cenderung memiliki persepsi netral atau tidak etis. Untuk tindakan penyalinan dokumen yang berisi tugas milik rekan yang sudah selesai dan mengumpulkan tugas tersebut dengan nama pribadi (pernyataan 15) secara umum dinilai sebagai tindakan yang tidak etis dan cenderung sangat tidak etis.

Melihat dari nilai rata-rata dari tiap pernyataan berdasar variabel yang ditetapkan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan. Berdasarkan perbandingan antar gender, dapat disimpulkan bahwa pria dan wanita memiliki persepsi etika yang relatif sama dalam hal etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang cenderung memiliki nilai yang hampir sama. Berdasarkan Jenjang Pendidikan, dapat dilihat ada perbedaan persepsi etika yang cukup signifikan antar Jenjang, hal ini dilihat dari nilai rata-rata jawaban setiap pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan jenjang pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki nilai rata-rata yang lebih kecil, atau menunjukkan bahwa mahasiswa dengan jenjang pendidikan semakin tinggi memiliki pendapat bahwa tindakan yang menyebabkan dilemma etika merupakan tindakan yang tidak etis, atau dapat dikatakan memiliki penilaian etika yang lebih baik. Berdasarkan Pendidikan Etika Bisnis, dapat dilihat mahasiswa yang telah menempuh pendidikan etika bisnis memiliki nilai rata-rata jawaban setiap

pernyataan yang menimbulkan dilemma etika sedikit lebih rendah daripada mahasiswa yang belum menempuh pendidikan etika bisnis, atau berarti mahasiswa yang telah menempuh pendidikan etika bisnis memiliki penilaian etika yang lebih baik, atau menilai tindakan yang menyebabkan dilemma etika cenderung tidak etis atau sangat tidak etis.

